



## **USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

### **“PETUAH”**

#### **Terkait Budaya Karaoke Mesum di Kota Carica**

**Bidang Kegiatan :**

**PKM PENELITIAN**

**Disusun oleh :**

1. Zulfina Dhini Anissa Wati ( 8111415158 ) / 2015
2. Labibburrohman ( 8111414029 ) / 2014
3. Arsyad Toriqudin ( 8111415198 ) / 2015
4. Elke Rinjani Gita Cahyani (8111415153 ) / 2015

**Universitas Negeri Semarang**

**Semarang**

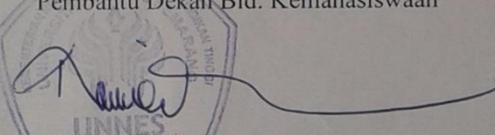
**2015**

## PENGESAHAN PROPOSAL PKM-PENELITIAN

1. Judul Kegiatan : "PETUAH" Terkait Budaya Karaoke Mesum di Kota Carica
2. Bidang Kegiatan : PKM-P
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Zulfina Dhini Anissa Wati
  - b. NIM : 8111415158
  - c. Jurusan : Ilmu Hukum
  - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
  - e. Alamat Rumah : Semunggang Rt 01 / Rw 11, Sedayu, Sapuran, Wonosobo
  - f. No. HP : 085786779293
  - g. Alamat email : zulfinadhiniaw@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Anis Widyawati, S.H, M.H.
  - b. NIDN : 0002067906
  - c. Alamat Rumah : Perum Sekargading Blok J No. 5, Gunung Pati, Semarang.
  - d. No. HP : 085641288281
6. Biaya Kegiatan Total
  - a. Dikti : Rp 12.500.000,-
  - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Semarang, 22 September 2015

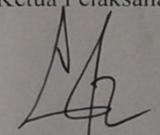
Menyetujui  
Pembantu Dekan Bid. Kemahasiswaan



UNNES

Ubaidilah Kamal, S, P.d. M. H  
NIP. 197505042999031001

Ketua Pelaksana



Zulfina Dhini Anissa Wati  
NIM. 8111415158

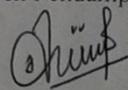
Pembantu Rektor Bid. Kemahasiswaan



UNNES

Dr. Bambang Budi Raharjo M. Si.  
NIP. 196012171986011001

Dosen Pendamping



Anis Widyawati S.H,M.H.  
NIDN. 0002067906

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan masalah .....	2
1.3. Tujuan khusus.....	2
1.4. Urgensi Penelitian .....	2
1.5. Temuan yang ditargetkan dalam penelitian.....	2
1.6. Kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan.....	3
1.7. Luaran yang diharapkan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
BAB III METODE PENELITIAN .....	5
BAB IV ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	8
4.1. Anggaran Biaya .....	8
4.2. Jadwal Kegiatan .....	9
DAFTAR PUSTAKA .....	10
LAAMPIRAN-LAMPIRAN .....	11
Lampiran Biodata Ketua dan Anggota .....	14
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan .....	15
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas .....	18
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan .....	19
Lampiran 5. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja .....	20

## **RINGKASAN**

Kota Carica adalah sebutan dari kota kecil yang terletak di tengah Provinsi Jawa Tengah, Wonosobo tepatnya. Kota ini terkenal dengan sebutan tersebut berkat adanya populasi tanaman carica yang tumbuh subur di Dataran Tinggi Dieng. Carica menjadi maskota dari kota kecil yang terbagi dalam 15 kecamatan ini. Wonosobo berbatasan dengan Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Batang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Banjarnegara.

Dilihat dari letak wilayahnya yang strategis tentu membuat point tersendiri untuk Wonosobo. Terlepas dari itu, Wonosobo kaya akan pesona alamnya yang berpotensi tinggi untuk destinasi wisata. Banyaknya kuliner yang khas, dengan suguhan sejarah kotanya yang kaya akan mitos, serta dilengkapi dengan suhu di kota ini yang sangat dingin menjadikan Wonosobo patut untuk diperhitungkan.

Namun kini semua potensi tersebut justru tercemari oleh budaya negatif yaitu, budaya karaoke mesum. Karaoke mesum yang vmulai membudaya di kota ini perlahan – lahan akan menciptakan degradasi moral pada masyarakat. Umumnya bukan ahanya generasi mudanya saja, namun juga generasi tuanya.

Untuk mengatasi dan memecahkan persoalan ini diperlukan pemahaman yang serius, serta kerjasama dari berbagai macam pihak. Baik masyarakat maupun Pemerintah daerah hendaknya saling baur – membaaur untuk meminimalisir adanya budaya karaoke mesum di kota carica ini. Hal ini dikarenakan dampak dari adanya budaya negatif tersebut sangatlah kompleks. Berawal dari penyelundupan atau transaksi narkoba, penyebaran PMS, bahkan penyebaran virus HIV / AIDS dapat terjadi apabila budaya negatif ini terus dibiarkan. Terlebih lagi, degradasi moral yang menyernag generasi mudanya di kota ini akan mempengaruhi masa depan kota Wonosobo untuk selanjutnya.

Melalui “ PETUAH “ yaitu Penelitian Intensif Usaha Hiburan terkait Budaya Karaoke Mesum di Kota Carica ini akan dikupas secara mendalam apa yang menjadi penyebab persoalan ini. Dampak dari karaoke mesum yang membudaya ini juga akan diteliti lebih lanjut. Selain itu disuguhkan pula baimana solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, termasuk langkah dalam menciptakan usaha karaoke yang sehat.

**Kata Kunci : Budaya, Karaoke, Mesum, Degradasi Moral.**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Wonosobo merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah, yang berdiri sejak 24 Juli 1825. Kota kecil yang terbagi dalam 15 Kecamatan ini terletak pada koordinat 7 ° 21' LU – 109 ° 53 BT. Sebagian besar wilayahnya berupa daerah pegunungan dan merupakan daerah hulu sungai Serayu. Wilayahnya sangat strategis karena menghubungkan Kota Semarang dan Kota Purwokerto.

Kota yang terkenal dengan hawanya yang dingin ini juga populer dengan sebutan Kota Carica. Buah yang memiliki nama latin *Carica Pusbencens* ini berasal dari dataran tinggi Andes, Amerika Selatan. Buah ini termasuk kerabat dari pepaya. Karena buah carica ini hanya bisa tumbuh di tempat tinggi dengan suhu udara yang relatif dingin, maka sering disebut pepaya gunung. Di wilayah Wonosobo, buah ini tumbuh subur di dataran tinggi Dieng. Oleh sebab itu buah ini menjadi maskot bagi kota Wonosobo.

Di Wonosobo tersedia SDA yang berlimpah, sosial-budaya yang unik, serta dilengkapi dengan banyaknya kuliner khas dari kota ini. Keramah - tamahan penduduknya dan sejarah yang dibalut mitos kental semakin menambah keistimewaan kota ini. Dibalik kenyamanan yang disuguhkan kota Carica tersebut, terdapat berbagai persoalan yang cukup “urgente”. Salah satunya yaitu terkait adanya budaya karaoke mesum.

Budaya karoke mesum sejatinya telah lama diketahui oleh masyarakat Wonosobo, namun belum ada tindakan yang nyata dari aparat penegak hukum serta masyarakat luas yang mampu meminimalisir hal ini. Penggrebekan demi penggrebekan sering dilakukan namun tetap saja tidak menunjukkan efek jera bagi pelaku maupun pengelola karaoke. Ibarat pohon pisang yang mati satu tumbuh seribu, begitulah budaya ini berkembang. Tak hanya menarik minat orang dewasa, kaum muda pun tak segan untuk larut dalam budaya ini. Apabila dibiarkan maka akan timbul degradasi moral yang sangat parah dalam tatanan masyarakat Wonosobo.

Dengan adanya potensi – potensi yang dimiliki Wonosobo akan sangat disayangkan apabila harus tercampur dengan budaya yang negatif. Hal tersebut akan berpengaruh dengan merosotnya moral masyarakat Wonosobo terutama generasi mudanya, berkurangnya lapangan pekerjaan, berkurangnya pendapatan daerah ( retribusi ). Serta berkembangnya PMS dan HIV / AIDS, penyelundupan narkoba, bahkan dapat menimbulkan citra yang buruk untuk Wonosobo itu sendiri.

Melalui “ PETUAH “ yaitu Penelitian Intensif Usaha Hiburan terkait Budaya Karaoke Mesum di Kota Carica ini akan dikupas secara mendalam apa yang menjadi penyebab persoalan ini. Dampak dari karaoke mesum yang membudaya ini juga akan diteliti lebih lanjut. Selain itu disuguhkan pula baimana solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, termasuk langkah dalam menciptakan usaha karaoke yang sehat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apa penyebab adanya budaya karaoke mesum di kota carica?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari budaya karaoke mesum di kota carica ini?
3. Apa saja solusi yang diperlukan guna menciptakan usaha karaoke yang sehat di kota carica?

## **1.3. Tujuan Khusus**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dapat dicapai adalah :

1. Mengupas lebih dalam seputar penyebab maraknya karaoke mesum yang mulai membudaya terutama di kota carica.
2. Menelaah dampak apa saja yang ditimbulkan akibat adanya budaya karaoke mesum di kota carica.
3. Menemukan solusi yang dapat mengatasi persoalan budaya karaoke mesum tersebut, sekaligus menciptakan usaha karaoke yang sehat di kota carica.

## **1.4. Urgensi ( Keutamaan ) Penelitian :**

Keutamaan dalam PKM Penelitian ini adalah fokus pada beberapa poin penting yang diangkat sesuai dengan judul “ PETUAH “ atau Penelitian Intensif Seputar Usaha Hiburan terkait Budaya Karaoke Mesum di Kota Carika. Poin tersebut adalah :

- Penyebab karaoke mesum membudaya di kota carica
- Dampak yang ditimbulkan akibat adanya budaya karaoke mesum bagi masyarakat di kota carica
- Solusi yang dapat meminimalisir atau bahkan mampu menghilangkan budaya karaoke mesum di kota carica
- Langkah yang diperlukan guna menciptakan usaha hiburan di bidang karaoke yang sehat tanpa adanya peredaran narkoba, prostitusi, maupun tindakan pornografi dan porno aksi.

## **1.5. Temuan yang ditargetkan dalam Penelitian**

Dalam penelitian ini kami menargetkan dapat menemukan :

- seluk – beluk dari penyebab maraknya karaoke mesum yang sampai membudaya di kota carica
- solusi yang membangun untuk meminimalisir adanya karaoke mesum di kota carica

- langkah untuk membangun usaha hiburan di bidang karaoke yang sehat dan terbebas dari peredaran narkoba, prostitusi, maupun tindakan pornografi dan porno aksi.

### **1.6. Kontribusi Penelitian Terhadap Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan adanya penelitian ini mampu menyumbangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menegakkan adanya hukum dan aturan perizinan membangun usaha hiburan di bidang karaoke
2. Meningkatkan kepedulian mahasiswa dan juga masyarakat luas mengenai pentingnya mengawal jalannya peraturan yang dibuat oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
3. Membangkitkan upaya – upaya perbaikan degradasi moral yang mulai menggerogoti generasi muda penerus bangsa.

### **1.7. Luaran yang diharapkan**

Luaran yang kami harapkan dari pelaksanaan PKM – P ini adalah berupa :

1. Artikel ilmiah yang dipatenkan, serta adanya kebijakan dari pemerintah Kabupaten Wonosobo untuk mengawal jalannya penciptaan usaha karaoke yang sehat. Tujuan dari adanya kebijakan tersebut adalah untuk meminimalisir budaya karaoke mesum di Wonosobo yang santer terdengar beberapa waktu ini. Kebijakan yang dilakukan dapat berupa memperketat izin usaha mendirikan karaoke, maupun pengadaan operasi SATPOL PP secara rutin di wilayah usaha karaoke tersebut.
2. Selain itu, diharapkan kegiatan dari PKM – P ini mampu membuat masyarakat di Wonosobo memiliki pengetahuan luas seputar bahaya PMS, HIV / AIDS, serta Narkoba. Untuk ke depannya hal ini bertujuan memotivasi masyarakat Wonosobo untuk terlepas dari degradasi moral akibat budaya karaoke mesum tersebut.
3. Pembinaan dan rehabilitasi bagi masyarakat Wonosobo yang sempat terlarut dalam budaya karaoke mesum.
4. Kerjasama dengan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu ( KPPT ) Kabupaten Wonosobo untuk meninjau kembali persyaratan dan tata cara perizinan membangun usaha hiburan karaoke. Hal ini dimaksudkan agar terciptanya usaha hiburan karaoke yang sehat di Wonosobo.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

- Penelitian : merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis, dan konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya. ( Soerjono Soekanto )
- Intensif : proses yang dilakukan secara sungguh – sungguh dan terus – menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.
- Usaha : kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud.
- Hiburan : segala sesuatu baik yang berbentuk kata – kata, tempat, benda, perilaku, yang dapat menjadi penghibur atau pelipur hati yang susah atau sedih. ( wikipedia )
- Budaya : merupakan keseluruhan yang kompleks meliputi kepercayaan, kesusilaan, seni, adat istiadat, hukum, kesanggupan, dan kebiasaan lainnya yang diwariskan dan dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu. ( Linton )
- Karaoke : suatu bentuk hiburan, biasanya ditawarkan oleh bar dan klub, di mana orang bergiliran menyanyikan lagu – lagu populer lewat mikrofon selama pra – rekaman backing track. ( Oxford Dictionary )
- Mesum : perbuatan yang tidak senonoh ( KBBI : 320 )
- Kota : adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. ( UU No. 23 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah )
- Carica : buah yang memiliki nama latin *Carica Pusbencens*, berasal dari dataran tinggi Andes, Amerika Selatan dan Hindia Barat . Buah ini termasuk dalam keluarga pepaya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan diadakan di daerah Wonosobo, tepatnya di CRA cafe and karaoke, Funbook , dan bluss 99.

### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian pengambilan data akan dilaksanakan dalam jangka waktu lima bulan.

### 3. Metode Penelitian

Dalam PKM – P ini akan digunakan menggunakan beberapa metode, yaitu :

- Metode Survei : adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan pada saat penelitian. Pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, observasi, dan juga pembagian kuisioner.
- Metode Kasus : adalah metode yang digunakan untuk mengungkapkan masalah yang bersifat khusus, terperinci, serta mendalam.
- Metode Deskripsi : adalah metode yang digunakan untuk melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.
- Metode SWOT : adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi, baik dalam tujuan jangka panjang pendek dan jangka panjang. SWOT adalah singkatan dari Strength ( kekuatan ), Weaknesses ( kelemahan ), Opportunities ( peluang ), dan Threats ( hambatan ).

1. Strength ( kekuatan ) : Wonosobo sebagai salah kota yang cukup populer akan keindahan alamnya tentu membuat Kabupaten ini menjadi salah satu destinasi wisata. Baik alamnya maupun sejarah dan tradisi budayanya mampu menciptakan daya tarik tersendiri dari kota ini. Sehubungan dengan banyaknya usaha hiburan di bidang karaoke maka akan berpengaruh terhadap pendapatan daerah kota Wonosobo. Selain destinasi wisatanya, tempat – tempat karaoke ini bisa pula menjadi tujuan dari para wisatawan yang berkunjung ke kota carica ini.

2. Weaknesses ( kelemahan ) : Sebagai kota yang memiliki berbagai destiansi wisata tersebut, tentu membuat Wonosobo menjadi kota yang patut diperhitungkan dalam hal pendapatan daerah. Namun hal ini harus diimbangi dengan kualitas SDM yang tinggi dan bermutu agar pengelolaannya bisa maksimal. Yang menjadi kendalanya adalah tingkat pendidikan dan kesehatan di Wonosobo maih sangat rendah. Masyarakatnya belum sepenuhnya melek huruf, serta masih mudah terpengaruh oleh doktri – doktrin yang berkembang baik dalam hal positif maupun negatif. Dengan kondisi seperti ini maka, kebudayaan yang dinilai negatif akan cepat berkembang dalam masyarakat. Hal ini disebabkan karena mereka masih berpikiran irasional serta mudah terpengaruh.

3. Opportunities ( peluang ) : ada beberapa aspek yang menonjol di Wonosobo. Pertama adalah morfologi Wonosobo yang mampu menarik perhatian masyarakat luar daerah dengan ragam destinasi wisatanya. Kedua yaitu generai mudanya yang berlimpah karena pertumbuhan penduduknya yang cukup tinggi. Ketiga sejarahnya yang kental oleh mitos – mitos yang berkembang di masyarakat. Dari ketiga aspek tersebut apabila dipadu – padankan maka akan menjadi aset yang luar biasa. Terlebih lagi dengan banyaknya usaha hiburan berupa karaoke, hal ini akan berniali postif di bidang perekonomian warga maupun pendapatan Pemerintah Daerah Wonosobo.

4. Threats ( hambatan ) : Hambatan yang menjadi kendalanya yaitu kualitas pendidikan di Wonosobo masih sangat rendah, hal ini membuat mudahnya budaya negatif masuk dan berkembang. Selain itu kurangnya pengetahuan seputar PMS, Narkoba, dan HIV / AIDS yang mungkin ditimbulkan akibat budaya karaoke mesum tersebut. Terlebih lagi koordinasi dan kerjasama antara masyarakat dan Pemerintah yang kurang dalam keamanan maupun pengawasan terhadap usaha hiburan karaoke. Perizinan usaha yang kurang ketat juga menjadi hambatan dalam persoalan ini.

## 5. Pengambilan Data

### a. Sumber Data

#### 1) Data Primer

Sumber data primer yang dari penelitian ini adalah data dari Pengelola Usaha Hiburan Karaoke, KPPT Wonosobo, Kapolres Wonosobo, dan Dinas Kesehatan Wonosobo.

#### 2) Data Sekunder

Sumber data tertulis dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, majalah, sumber internet yang berkenaan dengan penelitian ini.

### b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara bertatap muka dengan narasumber. Dalam pelaksanaannya di lapangan, pewawancara membawa catatan kecil (note ) untuk pedoman yang merupakan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan. Narasumber tersebut antara lain Pihak pengelola usaha hiburan karaoke, Pihak KPPT Wonosobo, Pihak Kapolres Wonosobo, dan Dinas Kesehatan Wonosobo.

## 2) Observasi

Dalam pelaksanaan observasi di lapangan, peneliti memiliki pedoman observasi. Yaitu mengenai observasi meliputi segala hal yang berkaitan usaha hiburan karaoke di Wonosobo. Jenis observasi adalah observasi partisipatif dimana peneliti terjun langsung dengan obyek penelitian, pengamat mempunyai peran dalam objek penelitian sekaligus mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan sebagai datanya.

## c. Validitas Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi berdasarkan sumber. Kami melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah kami peroleh dengan membandingkan dan melakukan observasi kembali kepada narasumber lain.

## d. Teknik Analisis Data

### 1) Pengumpulan data

Data diperoleh dari hasil wawancara Pihak pengelola usaha hiburan karaoke, Pihak KPPT Wonosobo, Pihak Kapolres Wonosobo, dan Dinas Kesehatan Wonosobo. Serta observasi dari tempat- tempat yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### 2) Reduksi Data

Proses reduksi data ini disebut juga dengan penmilihan data yang berguna untuk lebih mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

### 3) Display Data

Penyediaan data dari hasil wawancara Pihak pengelola usaha hiburan karaoke, Pihak KPPT Wonosobo, Pihak Kapolres Wonosobo, dan Dinas Kesehatan Wonosobo dibuat transkrip wawancara.

### 4) Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan dari hasil display data dan teori – teori yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Selain itu peneliti saling mendiskusikan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**5.1. Anggaran Biaya**

<b>No</b>	<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Biaya ( Rp )</b>
<b>1</b>	<b>Peralatan Penunjang</b>	<b>3.125.000</b>
<b>2</b>	<b>Bahan habis pakai</b>	<b>4.375.000</b>
<b>3</b>	<b>Perjalanan</b>	<b>3.125.000</b>
<b>4</b>	<b>Lain – lain</b>	<b>1.875.000</b>
<b>Jumlah</b>		<b>12.500.000</b>

## 5.2.Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan	■	■			
2	Penyurveian Tempat	■				
3	Pelaksanaan Penelitian					
	a. Perizinan	■				
	b. Observasi		■			
	c. Wawancara		■	■		
	d. Analisis data			■		
	e. Penyelesaian Penelitian				■	
4.	Evaluasi				■	
5	Pengadaan Sosialisasi					
	a. Persiapan		■			
	b. Pelaksanaan				■	
6	Pemasangan banner					
	a. Perizinan	■				
	b. Pelaksanaan				■	
7	Penyusunan Laporan Kegiatan Sosialisasi dan Pemasagan Banner					■
8	Laporan Akhir					■

## DAFTAR PUSTAKA

**Edukatif, Tim Catha. 2014. Sosiologi. Sukoharjo : CV Sindunata.**

**Hasni. 2008. Hukum Penataan Ruang dan Peataan Tanah. Jakarta : PT Raja  
Grafindo**

**Kamus Besar Bahasa Indonesia**

**UU No 23 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah**

**[http ://rahmamuslimah.wordpress.com/2012/07/05/deskripsi-carica-papaya//](http://rahmamuslimah.wordpress.com/2012/07/05/deskripsi-carica-papaya//)**

**[http ://seputarpengertian.com/2015/03/pengertian-budaya-menurut-para-ahli.html//](http://seputarpengertian.com/2015/03/pengertian-budaya-menurut-para-ahli.html//)**

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

#### A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	Zulfina Dhini Anissa Wati
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM / NIDN	8111415158
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Wonosobo, 30 Desember 1996
6	E - mail	zulfinadhiniaw@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon / HP	085786779293

#### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 2 Sapuran	SMPN 1 Kertek	SMAN 1 Wonosobo
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk - Lulus	2003- 2009	2009-2012	2012 - 2015

#### C. Pemakalah Seminar Ilmiah ( Oral Presentation )

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah	Pengenalan Metode Penelitian untuk Penulisan KTI Remaja	2013 SMAN 1 Wonosobo

#### D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir ( dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya )

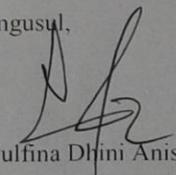
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM – P.

Semarang, 22 September 2015

Pengusul,



( Zulfina Dhini Anissa Wati )

**A. Identitas Diri Anggota 1**

1	Nama Lengkap	Labiburrohman
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Ilmu Hukum / Fakultas Hukum
4	NIM / NIDN	8111414029
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Wonosobo, 21 Desember 1995
6	E – mail	Labibrohman1892@gmail.com
7	Nomor Telepon / HP	085743421332

**B. Riwayat Pendidikan**

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 1 Maduretno	SMPN 1 Kertek	SMKN 1 Wonosobo
Jurusan	-	-	Administrasi Perkantoran
Tahun Masuk – Lulus	2002- 2008	2008- 2011	2011-2014

**C. Pemakalah Seminar Ilmiah ( Oral Presentation )**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Workhsop Kewirausahaan Se – Jawa Tengah tahun 2013		25 Oktober 2013 FH UNNES
2.	Workhsop Kewirausahaan		9–12 November 2013 Salatiga

**D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir ( dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya )**

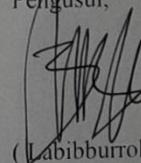
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM – P.

Semarang, 22September 2015

Pengusul,



( Labiburrohman )

**A. Identitas Diri Anggota 2**

1	Nama Lengkap	Elke Rinjani Gita Cahyani
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Ilmu Hukum / Fakultas Hukum
4	NIM / NIDN	8111415153
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Grobogan, 12 September 1997
6	E – mail	Elkerinjani1@gmail.com
7	Nomor Telepon / HP	082136413691

**B. Riwayat Pendidikan**

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 1 Wolo	SMPN 1 Penawangan	SMAN 1 Purwodadi
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk – Lulus	2003 - 2009	2009 - 2012	2012-2015

**C. Pemakalah Seminar Ilmiah ( Oral Presentation )**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-		

**D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir ( dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya )**

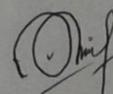
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 Duta Tani	Kabupaten Grobogan	2014
2	Juara 2 Putra Putri Batik Pesta Rakyat Simpedes	Bank BRI	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM – P.

Semarang, 22 September 2015

Pengusul,



( Elke Rinjani Gita Cahyani )

**A. Identitas Diri Anggota 3**

1	Nama Lengkap	Arsyad Toriqudin
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM / NIDN	8111415198
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kab. Semarang, 11 Desember 1995
6	E - mail	Arsyadtoriqudin691@gmail.com
7	Nomor Telepon / HP	085727137437

**B. Riwayat Pendidikan**

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Candirejo	SMPN 3 Salatiga	MAN Salatiga
Jurusan	-	-	
Tahun Masuk - Lulus	2003 - 2009	2009 - 2012	2013-2015

**C. Pemakalah Seminar Ilmiah ( Oral Presentation )**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

**D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir ( dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya )**

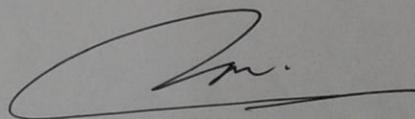
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 2 Lomba Tax For Student tingkat kota	Kabupaten	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM – P.

Semarang, 22 September 2015

Pengusul, -



( Arsyad Toriqudin )

## Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

### 1. Peralatan penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan ( Rp )	Keterangan
Sewa Handycam	Penelitian	1 bulan		1.500.000
Sewa Proyektor	Sosialisasi			400.000
Note Book	Selama Penelitian	5 bulan		25.000
Cetak Foto	Selama Penelitian	5 bulan		250.000
Internet	Selama Penelitian	5 bulan		300.000
Co card	Selama Penelitian	5 bulan		100.000
Biaya Komunikasi	Selama Penelitian	4 orang	100	400.000
Flashdis	Selama Penelitian	1 buah	150	150.000
<b>Jumlah</b>				<b>3.125.000</b>

### 2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan ( Rp )	Keterangan
Biaya Print Out	Selama Penelitian	5 bulan		300.000
Penjilidan dokumen	Selama Penelitian	5 bulan		250.000
Konsumsi	Sosialisasi	40	35.000	1.400.000
ATK	Sosialisasi			150.000

<b>Kenang - kenangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Sosialisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5</li> <li>• 7</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 200.000</li> <li>• 50.000</li> </ul>	<b>1.350.000</b>
<b>Peralatan Pendukung</b>	<b>Pemasangan Banner</b>			<b>100.000</b>
<b>ATK</b>	<b>Selama Penelitian</b>	<b>5 bulan</b>		<b>400.000</b>
<b>Konsumsi</b>	<b>Pemasangan Banner</b>			<b>425.000</b>
<b>Jumlah</b>				<b>4.375.000</b>

### 3. Perjalanan

<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan ( Rp )</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Biaya Transportasi</b>	<b>Survei Lokasi</b>	<b>2 orang</b>	<b>250.000</b>	<b>500.000</b>
<b>Biaya Transportasi</b>	<b>Perizinan</b>	<b>2 orang</b>	<b>250.000</b>	<b>500.000</b>
<b>Biaya Transportasi</b>	<b>Masuk ke TKP</b>	<b>2 orang</b>	<b>400.000</b>	<b>800.000</b>
<b>Biaya Transportasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>2 orang</b>	<b>250.000</b>	<b>500.000</b>
<b>Biaya Transportasi</b>	<b>Sosialisasi</b>	<b>3 orang</b>	<b>250.000</b>	<b>750.000</b>
<b>Biaya Transportasi</b>	<b>Pembuatan Laporan</b>			<b>75.000</b>
<b>Jumlah</b>				<b>3.125.000</b>

#### 4. Lain – lain

<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan ( Rp )</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Sovenir</b>	<b>Sosialisasi</b>	<b>40</b>	<b>4000</b>	<b>160.000</b>
<b>Sertifikat</b>	<b>Sosialisasi</b>	<b>35</b>	<b>10.000</b>	<b>350.000</b>
<b>Banner</b>	<b>Sosialisasi</b>	<b>7</b>	<b>50.000</b>	<b>350.000</b>
<b>Perlengkapan pendukung</b>	<b>Paper Mop dalam Sosialisasi</b>			<b>300.000</b>
<b>Sovenir hadiah</b>	<b>Sosialisasi</b>	<b>4</b>	<b>50.000</b>	<b>200.000</b>
<b>Co Card Peserta</b>	<b>Sosialisasi</b>	<b>40</b>	<b>10.000</b>	<b>400.000</b>
<b>Brosur Persuasif</b>	<b>Sosialisasi</b>			<b>115.000</b>
<b>Jumlah</b>				<b>1.875.000</b>
				<b>0</b>

### Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Prodi	Bidang ilmu	Alokasi Waktu ( jam / minggu )	Uraian Tugas
1	Arsyad Toriqudin	Ilmu Hukum	Hukum	7 jam / minggu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dokumentasi</li><li>• Observasi</li></ul>
2	Elke Rinjani Gita Cahyani	Ilmu Hukum	Hukum	7 jam / minggu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Wawancara</li><li>• Penulisan Laporan</li></ul>
3	Labibburohman	Ilmu Hukum	Hukum	7 jam / minggu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perizinan</li><li>• Observasi</li></ul>
4	Zulfina Dhini Anissa Wati	Ilmu Hukum	Hukum	7 jam / minggu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penulisan Laporan</li><li>• Pengadaan Sosialisasi</li></ul>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Gedung H : Kampus Sekaran – Gunung Pati – Semarang  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan  
Email : [pr3@unnes.ac.id](mailto:pr3@unnes.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfina Dhini Anissa Wati  
NIM : 8111415158  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Fakultas : Fakultas Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM P saya dengan judul: “PETUAH” Terkait Budaya Karaoke Mesum di Kota Carica yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 22 September 2105

Mengetahui,

Pembantu Rektor  
Bid. kemahasiswaan,



Dr. Bambang Budi Raharjo M. Si.  
NIP. 196012171986011001

Yang menyatakan,



Zulfina Dhini Anissa Wati  
NIM. 8111415158

Lampiran 5. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja

